

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah tempat berlangsungnya penelitian terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 7,200 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Februari 1965 dengan nomor akte No. 79/3/KHI/1984. Dengan Luas tanah 128 m². Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muhammadiyah Kertak Hanyar sebagai berikut :

1. Ruang kelas berjumlah 6 buah
2. Ruang kepala sekolah 1 buah
3. Ruang dewan guru 1 buah
4. Ruang tata usaha 1 buah
5. Ruang perpustakaan 1 buah
6. WC 2 buah (guru dan siswa)
7. Listrik
8. Air PDAM

Jumlah siswa MI Muhammadiyah Kertak Hanyar dari kelas I sampai dengan kelas VI sebanyak 130 siswa, yang terdiri dari 71 laki-laki dan 59 perempuan. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pagi hari mulai pukul 08.00 Wita sampai dengan pukul 13.35 Wita (untuk hari Senin hingga hari Kamis). Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 08.00 Wita sampai

dengan pukul 11.15 Wita dan untuk hari Sabtu dimulai pukul 08.00 Wita sampai dengan pukul 12.30 Wita.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dikelola oleh 11 orang guru, terdiri dari 2 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 orang guru Honorer. Formasi guru MI Muhammadiyah disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Formasi Guru MI Muhammadiyah Kertak Hanyar

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	KETERANGAN
1.	Dra. Hj. ST. Rukayah,S.Pd.I NIP.196330941942032003	Kepala Sekolah	S 1	Guru Kelas
2.	Hj. Masrurah, S.Ag NIP. 196802062000032004	Guru	S 1	Guru Kelas
3.	Hj. Ruhana, S.Ag	Guru	S 1	Guru Kelas
4.	Siti Zulaicha, S.Pd.I	Guru	S 1	Guru Kelas
5.	Rusdiannor, S.Pd.I	Guru	S 1	Guru Bidang Studi
6.	Dra. Hj. Mubah	Guru	S 1	Guru Bidang Studi
7.	Astina	Guru	PGA	Guru Kelas
8.	Mariani	Guru	S 1	Guru Kelas
9.	Abdul Fattah Hidayat, S.Pd	Guru	S 1	Guru Bidang Studi
10.	Riza Fahlipi	Guru	SMA	Guru Bidang Studi
11.	Syahrani, S.Pd.I	Guru	S 1	Guru Bidang Studi

1. Lingkungan Kelas III

Kelas III menampung 18 orang siswa yang terdiri dari 10orang siswa laki-laki dan 8 orang siswi perempuan. Kelas III berada di lantai bawah, berada paling ujung setelah kelas IV, II, dan III. Suasana kelas cukup mendukung pembelajaran karena kelas III ini memiliki ruang berukuran antara 6 m x 5 m, namun karena

bersebelahan dengan bangunan bengkel sehingga sering terganggu oleh suara bising dan membuat pembelajaran menjadi kurang fokus. Penataan tempat duduk siswa disusun secara berderet ke belakang perbaris, yang terdiri dari tiga kolom dan siswa duduk dalam satu meja panjang untuk duduk dua orang siswa (2 kursi). Kursi yang digunakan adalah kursi kayu biasa dengan meja kayu. Sedangkan papan tulis yang digunakan adalah papan tulis whiteboard dengan alat tulis spidol.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I ini dimulai dengan :

a. Persiapan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok " Pecahan Sederhana ". Tujuan Pembelajaran :
 - a) Siswa dapat menjelaskan pengertian pecahan.
 - b) Siswa dapat menyatakan nilai pecahan melalui gambar yang diarsir.
 - c) Siswa dapat menuliskan pecahan pada garis bilangan.
- 2) Menyiapkan alat media dan buku yang dipergunakan untuk belajar mengajar.

- 3) Menyusun format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui tes objektif dalam bentuk isian.
- 4) Menyusun Jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut : Pertemuan Pertama (2 × 35 menit) pada hari Kamis tanggal 30 April 2015, Pertemuan Kedua (2 × 35 menit) pada hari Senin tanggal 04 Mei 2015.

b. Pelaksanaan Tindakan / Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi pecahan dalam kehidupan sehari-hari dan mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- (4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

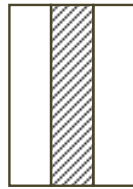
(1) Eksplorasi

- (a) Guru menjelaskan tentang pengertian pecahan sederhana.

(b) Guru menunjukkan cara membaca bagian yang diarsir dalam bentuk pecahan kepada setiap siswa secara bergiliran bahwa :

- * Suatu benda dapat dibagi menjadi beberapa bagian yang sama.
- * Untuk menyatakan beberapa bagian dari benda digunakanlah bilangan pecahan.

(c) Guru memberikan petunjuk kepada setiap siswa dengan mendatangi ke meja siswa satu persatu menjelaskan cara membaca dan menulis pecahan, seperti :



- * Bagian yang diarsir adalah satu bagian dari tiga bagian keseluruhan.
- * Bagian yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{3}$ (dibaca satu pertiga).

(2) Elaborasi

(a) Guru mengatur penggunaan alat peraga :

- * Pada meja paling depan diletakkan satu butir telur bebek masak, pisau cutter, kertas HVS sebagai alas.
- * Setiap meja yang ditempati 2 orang siswa diletakkan 1 potong roti tawar, cutter, dan kertas HVS sebagai alas.

(b) Pada meja paling depan diletakkan satu butir telur bebek, cutter, kertas HVS sebagai alas, kemudian guru

mengarahkan dan membimbing siswa untuk membelah telur bebek menjadi dua bagian yang sama besar. Kemudian guru menjelaskan nilai pecahan sebelah telur adalah satu bagian dari dua bagian yang sama, maka dapat ditulis dengan bilangan pecahan $\frac{1}{2}$ (dibaca satu per dua).

(c) Guru mengarahkan siswa yang di atas mejanya terdapat sepotong roti :

* Meja jalur 1 : siswa dibimbing untuk memotong roti menjadi 3 bagian yang sama besar. Kemudian membimbing siswa menyebutkan nilai pecahan tiap bagian roti tersebut, yaitu satu pertiga (ditulis $\frac{1}{3}$).

* Meja jalur 2 : siswa dibimbing/diarahkan untuk memotong roti menjadi 4 bagian yang sama besar. Kemudian guru membimbing siswa menyebutkan nilai pecahan tiap-tiap bagian roti dengan menyebutkan satu per empat (ditulis $\frac{1}{4}$).

(d) Guru meminta siswa menyelesaikan soal-soal latihan, dan siswa yang belum paham sambil dibimbing dengan menghampiri ke bangku siswa satu persatu.

(3) Konfirmasi

(a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang kurang jelas.

(b) Guru melakukan refleksi.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat catatan rangkuman.
- (2) Guru meminta semua siswa mengulang kembali di rumah materi yang telah diterima di sekolah.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dengan semua siswa.

2) Pertemuan Kedua

a) Pendahuluan

(1) Orientasi

(a) Guru mengucapkan salam, kemudian mengajak semua siswa berdo'a memulai pelajaran.

(b) Guru mengabsen siswa

(2) Apersepsi

(a) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pecahan sederhana pada pelajaran sebelumnya.

(3) Motivasi

(a) Guru memberi motivasi kepada semua siswa tentang manfaat mempelajari materi menuliskan pecahan pada garis bilangan.

b) Kegiatan Inti

(1) Eksplorasi

- (a) Guru menjelaskan cara menuliskan pecahan pada garis bilangan.
- (b) Siswa diarahkan agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

(2) Elaborasi

- (a) Guru memperkenalkan contoh sebuah garis bilangan pada sebuah alat peraga (selembar kertas).
- (b) Garis bilangan tersebut dibagi menjadi 6 bagian dengan jarak yang sama.
- (c) Guru menunjukkan jalan mengisi titik yang kosong dengan menuliskan angka pecahan.
- (d) Guru meminta siswa maju ke depan secara bergiliran, kemudian diberikan petunjuk mengisi titik-titik tersebut dengan angka pecahan sehingga terisi semua angka pada garis bilangan tersebut, dari 0 sampai $\frac{6}{6}$.
- (e) Guru membuat satu contoh lagi garis bilangan yang agak panjang dengan angka tengah 0, kesamping kanan paling ujung $\frac{4}{4}$, dan kesamping kiri paling ujung $-\frac{4}{4}$.
- (f) Siswa yang belum maju kedepan diberi kesempatan untuk melengkapi pecahan pada garis bilangan tersebut secara bergiliran.

- (g) Guru mengarahkan siswa bahwa pada garis bilangan:
- * Nilai pecahan semakin ke kanan semakin besar (di sebelah kanan angka nol nilainya positif (+)).
 - * Nilai pecahan semakin ke kiri semakin kecil (di sebelah kiri angka nol nilainya negatif (-)).
- (h) Guru memberikan soal latihan melengkapi nilai pecahan pada sebuah garis bilangan.
- (i) Guru mendekati siswa yang agak lemah daya serapnya dalam mata pelajaran matematika berdasarkan data awal dari guru kelas, kemudian langsung memberikan bimbingan yang diperlukan untuk siswa tersebut secara individu.
- (j) Siswa secara individu diarahkan mengerjakan LKS “Ayo Berlatih”.

(3) Konfirmasi

- (a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- (b) Pembahasan lembar tugas latihan.
- (c) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman.
- (d) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran.
- (e) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat catatan rangkuman.
- (2) Guru memberikan tugas secara individu kepada semua siswa berupa tugas PR.
- (3) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- (4) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas guru dalam KBM Siklus I

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Guru Dalam KBM Siklus I

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I.	❖ Persiapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Memeriksa kesiapan siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan di papan tulis 4. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan 	√ √ √	√
II.	❖ Pelaksanaan ❖ Pendahuluan		

	5. Menyampaikan indikator pembelajaran		√
--	--	--	---

Lanjutan Tabel 4.2

	6. Memotivasi siswa		
	7. Menghubungkan pelajaran dengan pelajaran yang telah lalu	√ √	
III.	❖ Kegiatan Inti		
	8. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
	9. Menjelaskan materi pecahan sederhana	√	
	10. Menyiapkan LKS	√	
	11. Meminta siswa untuk bertanya	√	
	12. Memberi soal latihan	√	
	13. Memberi bimbingan pada siswa yang belum paham	√	
	14. Menggunakan media	√	
	15. Menggunakan metode	√	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	18. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
	19. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
IV.	❖ Kegiatan Akhir		
	20. Melakukan penilaian (test) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	√	
	21. Menyampaikan hasil-hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
	22. Memberikan penghargaan	√	
	23. Memberikan PR sebagai bagian pengayaan		√

Lanjutan Tabel 4.2

IV.	❖ Kegiatan Akhir		
	24. Menutup pelajaran	√	
	25. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
JUMLAH		19	6

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$= \frac{19}{25} \times 100\% = \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup berhasil dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya. Beberapa aspek belum dilaksanakan, seperti memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan indikator pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan memberikan PR sebagai bagian pengayaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM selama siklus I

Observasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar, memperoleh hasil observasi

aktivitas siswa dalam proses pembelajaran selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Selama Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Menjawab pertanyaan guru	✓	
3.	Mengajukan pertanyaan		✓
4.	Menyatakan nilai pecahan melalui gambar yang diarsir	✓	
5.	Menuliskan pecahan pada garis bilangan	✓	
6.	Membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar, garis bilangan dan perkalian silang		✓
7.	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan.	✓	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
10.	Menyimpulkan hasil		✓
	Total Skor	7	3

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.3 di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Ya + Jumlah Tidak}} \times 100\% = \frac{7}{7+3} \times 100\% = 70\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana dikategorikan baik, walaupun pada poin-poin tertentu masih ada yang belum optimal. Hal ini karena pembelajaran pecahan sederhana merupakan hal yang baru dan masih belum terbiasa bagi siswa kelas III MI Muhammadiyah Kertak Hanyar.

3) Tes hasil belajar siswa siklus I

Tes hasil belajar siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar dengan hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai × Frekuensi	Persentase
1	100	0	0	0 %
2	90	0	0	0 %
3	80	3	240	16,67 %
4	70	5	350	27,78 %
5	60	7	420	38,89 %
6	50	1	50	5,56 %
7	40	2	80	11,11 %
8	30	0	0	0 %
9	20	0	0	0 %
10	10	0	0	0 %
Jumlah		18	1140	100 %
Rata-rata			63,3	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,3 dapat dikategorikan baik. Hal ini berarti di bawah persyaratan standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada pertemuan ketiga (siklus II).

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berdasarkan poin-poin yang diobservasi mencapai persentase 76% dengan kategori cukup berhasil. Walaupun begitu, masih ada beberapa hal yang belum dapat

dilaksanakan dalam pembelajaran yang harus lebih jeli lagi untuk dilaksanakan pada siklus II nantinya.

- 2) Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui pendekatan bimbingan individual cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mencapai 70%.
- 3) Kegiatan pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui pendekatan bimbingan individual pada siklus I masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,3 dengan kategori sedang yang berarti di bawah persyaratan standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 70. Hal ini disebabkan materi pecahan sederhana merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga siswa masih belum terbiasa dan menguasainya.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II dimulai dengan :

a. Persiapan

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini difokuskan pada pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana dengan menggunakan pendekatan bimbingan individual untuk menanamkan standar kompetensi memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah..

Pada pertemuan siklus II ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran Matematika di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Pertemuan siklus II ini dipersiapkan seperangkat alat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar mengenal pecahan sederhana.

Tujuan pembelajaran :

Peserta didik dapat :

- a) Siswa dapat membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar.
 - b) Siswa dapat membandingkan pecahan sederhana menggunakan garis bilangan.
 - c) Siswa dapat membandingkan pecahan sederhana dengan perkalian silang.
 - d) Siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 4) Membuat lembaga observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Pelaksanaan Tindakan/Kegiatan Belajar Mengajar

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 menit)

(1) Orientasi

- (a) Guru mengucapkan salam, kemudian mengajak semua siswa berdoa'a memulai pelajaran.

(b) Guru mengabsen siswa

(2) Apersepsi

(a) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.

(3) Motivasi

(a) Guru memberi motivasi kepada semua siswa tentang manfaat mempelajari materi membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar dari garis bilangan

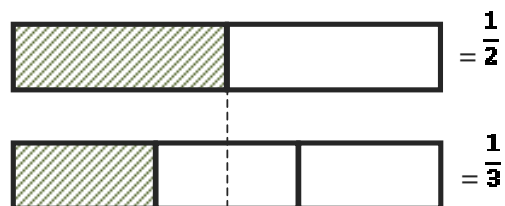
b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Eksplorasi

(a) Guru menunjukkan jalan bagaimana cara membandingkan dua pecahan secara langsung dengan menggunakan gambar (alat peraga) yang ditempel di papan tulis.

(b) Guru meminta semua siswa maju ke depan kelas secara bergiliran (sekali maju dua orang).

(c) Setiap kali siswa maju ke depan, guru memberikan petunjuk cara membandingkan pecahan $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{3}$ dengan membandingkan gambar berikut.

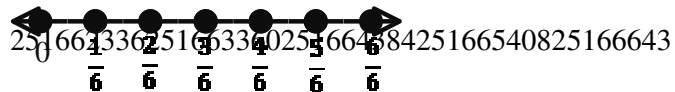


(d) Dari gambar di atas tampak jelas bahwa $\frac{1}{2}$ lebih besar

dari pada $\frac{1}{3}$, ditulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{3}$

(e) Guru mengatur siswa yang belum maju ke depan agar maju ke depan kelas.

(f) Guru memberikan penjelasan/mengarahkan siswa memperhatikan sebuah garis bilangan yang ada pada lembar peraga. Masing-masing bagian/titik sudah tertulis nilai pecahannya.



2251667456

Untuk membandingkan nilai pecahan yang ada pada sebuah garis bilangan cukup dengan memperhatikan letak posisinya, semakin ke kanan nilainya semakin besar dan semakin ke kiri nilai pecahannya semakin kecil.

(g) Dari contoh di atas, pecahan $\frac{5}{6}$ lebih besar dari $\frac{3}{6}$ atau

ditulis $\frac{5}{6} > \frac{3}{6}$

(2) Elaborasi

(a) Siswa diminta untuk membandingkan dua pecahan menggunakan gambar.

- (b) Siswa diminta untuk membuat sebuah garis bilangan dengan pembagian yang tepat, kemudian menuliskan nilai pada setiap titik, kemudian siswa diminta membandingkan pecahan yang berada dalam garis bilangan tersebut.
- (c) Guru mengawasi semua siswa dan melakukan bimbingan secara individual kepada siswa yang tampak mengalami kesulitan.
- (d) Guru mengarahkan siswa secara individu mengerjakan tugas latihan “Ayo Berlatih”.

(3) Konfirmasi

- (a) Guru memberi nasihat kepada semua siswa untuk tidak malu bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberi penguatan dan menyimpulkan materi pelajaran.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru bersama siswa membuat catatan rangkuman.
- (2) Pemberian tugas (PR) untuk setiap siswa.
- (3) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- (4) Guru menutup pelajaran dengan berdo'a bersama dengan semua siswa.

(5) Guru mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

a) Pendahuluan (10 menit)

(1) Orientasi

(a) Guru mengucapkan salam, kemudia mengajak semua siswa berdo'a memulai pelajaran.

(b) Guru mengabsen siswa

(2) Apersepsi

(c) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya.

(3) Motivasi

(d) Guru memberi motivasi kepada semua siswa tentang manfaat mempelajari materi membandingkan pecahan sederhana menggunakan perkalian silang dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan.

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Eksplorasi

(a) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah membandingkan pecahan dengan menggunakan perkalian silang.

(b) Guru memberikan contoh soal cara membandingkan pecahan dengan menggunakan perkalian silang.

(c) Guru menunjukkan jalan tentang langkah-langkah membandingkan pecahan dengan menggunakan perkalian silang dengan mendatangi ke meja-meja

siswa secara bergiliran. Misalkan ada dua buah pecahan di sebelah kiri dan kanan :

- * Pembilang pecahan di ruas kiri dikalikan dengan penyebut pecahan di ruas kanan, kemudian hasilnya diletakkan di bawah ruas kiri.
- * Penyebut pecahan di ruas kiri dikalikan dengan pembilang pecahan di ruas kanan, hasilnya diletakkan di bawah ruas kanan.
- * Membandingkan hasil yang berada di ruas kiri dengan hasil di ruas kanan, mana yang lebih besar.
- * Hasil di ruas kiri mewakili pecahan di ruas kiri, hasil di ruas kanan mewakili pecahan di ruas kanan.

(d) Guru memimpin semua siswa membandingkan pecahan

$\frac{2}{5}$ dengan $\frac{3}{7}$ (dengan perkalian silang).

$$\frac{\cancel{2}3}{\cancel{5}7}$$

(2 x 7) (3 x 5)

$$14 < 15$$

Jadi $\frac{2}{5} < \frac{3}{7}$

(2) Elaborasi

- (a) Guru mengarahkan mengatur beberapa siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan perbandingan pecahan dengan menggunakan perkalian silang.

- (b) Guru memberikan contoh soal cerita yang berkaitan dengan pecahan, seperti :

Ali mempunyai $\frac{1}{2}$ meter pita hijau, Yoga mempunyai $\frac{3}{8}$ meter pita kuning. Siapakah yang mempunyai pita yang lebih panjang?

- (c) Guru memberikan petunjuk cara penyelesaian masalah tersebut yang berkaitan dengan pecahan dengan mendatangi siswa satu persatu dengan menulis langkah-langkah berikut :

Ali : Yoga

$$\frac{1}{2} \quad \times \quad \frac{3}{8}$$

$$(1 \times 8) \quad (2 \times 3)$$

$$8 > 6$$

$$\frac{1}{2} > \frac{3}{8}$$

Jadi Ali memiliki pita yang lebih panjang daripada pita Yoga.

- (d) Secara khusus guru mendatangi 5 orang siswa yang masih belum bisa menyelesaikan soal dengan tepat, kemudian memberikan nasihat dan bimbingan secara individu secara intensif.
- (e) Siswa secara individu diarahkan mengerjakan tugas LKS “Ayo Berlatih”.

(3) Konfirmasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang materi yang belum bisa dipahami siswa.
- (b) Guru meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan menyimpulkan materi pelajaran.
- (c) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa membuat catatan rangkuman.
- (2) Guru memberikan tugas latihan dikerjakan di rumah (PR).
- (3) Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- (4) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa.
- (5) Guru mengucapkan salam sebelum keluar ruangan.

c. Hasil Tindakan Kelas**1) Observasi Aktivitas Guru dalam KBM Siklus II**

Observasi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar. Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Dalam KBM Siklus II

NO	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
I.	❖ Persiapan		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
	4. Menyiapkan alat-alat dan fasilitas belajar yang digunakan	√	
II.	❖ Pelaksanaan		
	Pendahuluan		
	5. Menyampaikan indikator pembelajaran	√	
	6. Memotivasi siswa	√	
	7. Menghubungkan pelajaran dengan pelajaran yang telah lalu	√	
III.	❖ Kegiatan Inti		
	8. Menyampaikan materi pembelajaran	√	
	9. Menjelaskan materi pecahan sederhana	√	
	10. Menyiapkan LKS	√	
	11. Meminta siswa untuk bertanya	√	
	12. Memberi soal latihan	√	
	13. Memberi bimbingan pada siswa yang belum paham	√	
	14. Menggunakan media	√	
	15. Menggunakan metode	√	
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	17. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan		√

	alokasi waktu.		
--	----------------	--	--

Lanjutan Tabel 4.5

III.	❖ Kegiatan Inti		
	18. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
	19. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
IV.	❖ Kegiatan Akhir		
	20. Melakukan penilaian (test) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	√	
	21. Menyampaikan hasil-hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
	22. Memberikan penghargaan	√	
	23. Memberikan PR sebagai bagian pengayaan		√
	24. Menutup pelajaran	√	
	25. Menggunakan bahasa yang baik dan benar	√	
JUMLAH		22	3

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$= \frac{22}{25} \times 100\% = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kategori berhasil dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya. Beberapa aspek masih belum terlaksana, seperti

memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan memberikan PR sebagai bagian pengayaan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas cukup baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM selama siklus II

Observasi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar, memperoleh hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Selama Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Menjawab pertanyaan guru	✓	
3.	Mengajukan pertanyaan		✓
4.	Menyatakan nilai pecahan melalui gambar yang diarsir	✓	
5.	Menuliskan pecahan pada garis bilangan	✓	
6.	Membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar, garis bilangan dan perkalian silang		✓
7.	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan.	✓	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	✓	
10.	Menyimpulkan hasil	✓	
	Total Skor	8	2

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.6 di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Nilai}}{\text{Frekuensi}} \times 100\% = \frac{100}{18} \times 100\% = 5,56\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana dikategorikan sangat baik, walaupun pada poin-poin tertentu masih ada yang belum optimal. Terutama pada indikator membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar, garis bilangan dan perkalian silang masih belum terlalu dikuasai oleh siswa.

3) Tes hasil belajar siswa siklus II

Tes hasil belajar siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar dengan hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai × Frekuensi	Persentase
1	100	0	0	0 %
2	90	2	180	11,11 %
3	80	9	720	50,00 %
4	70	6	420	33,33 %
5	60	0	0	0 %
6	50	1	5	5,56 %
7	40	0	0	0 %
8	30	0	0	0 %
9	20	0	0	0 %
10	10	0	0	0 %
Jumlah		18	1370	100 %
Rata-rata			76,1	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,1 dapat dikategorikan optimal. Hal ini berarti proses belajar mengajar dianggap berhasil karena daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai kualifikasi baik, karena dalam aspek kognitif lebih dari 85% siswa yang mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat menguasai minimal 70% dari bahan pelajaran atau memperoleh nilai ≥ 70 .

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar siklus II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berdasarkan poin-poin yang diobservasi mencapai persentasi 88% dengan kategori berhasil. Walaupun begitu, masih ada beberapa hal yang belum terlaksana sehingga perlu ketelitian dari guru pada saat kegiatan belajar mengajar pada materi yang lain nantinya.
- 2) Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui pendekatan bimbingan individual sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang mencapai 80%. Kekurangan masih terdapat pada indikator membandingkan pecahan sederhana menggunakan gambar, garis bilangan dan perkalian silang yang masih belum terlalu dikuasai oleh siswa
- 3) Kegiatan pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui pendekatan bimbingan individual pada siklus II sudah mencapai

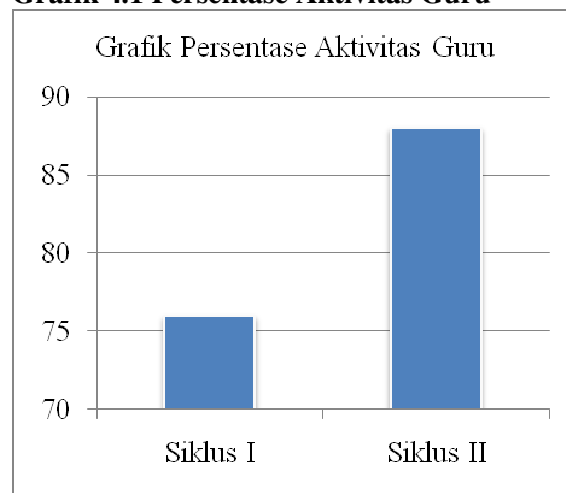
hasil yang optimal. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,1 yang berarti sudah di atas persyaratan standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 70.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (masing-masing pertemuan 2 × 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif serta hasil diskusi bersama kolaborator dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika pada materi pecahan sederhana melalui bimbingan individual :

1. Kegiatan belajar mengajar pecahan sederhana melalui bimbingan individual di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertak Hanyar sebagaimana terlihat pada grafik berikut.

Grafik 4.1 Persentase Aktivitas Guru



Keterangan :

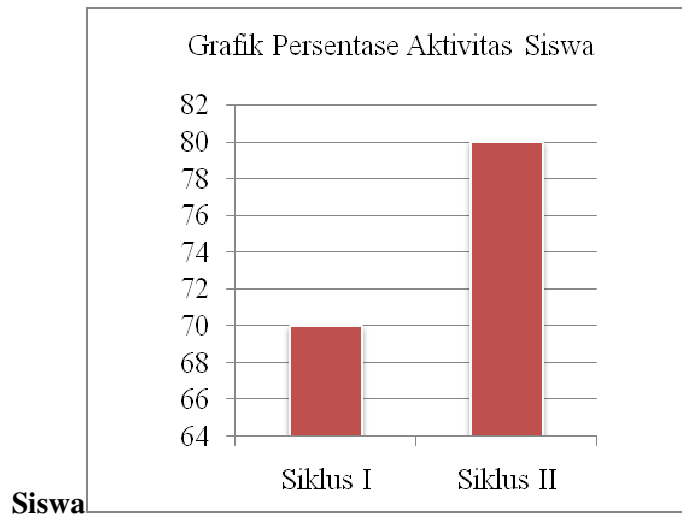
Sumbu x = siklus PTK

Sumbu y = persentase aktivitas guru

Berdasarkan grafik di atas, aktivitas guru dari siklus I 76% dengan kategori cukup berhasil meningkat pada siklus II mencapai 88% dengan kategori berhasil.

2. Dalam kegiatan pembelajaran pecahan sederhana melalui bimbingan individual terlihat peningkatan pada aktivitas siswa sebagaimana terlihat pada grafik berikut.

Grafik 4.2 Persentase Aktivitas



Keterangan :

Sumbu x = siklus PTK

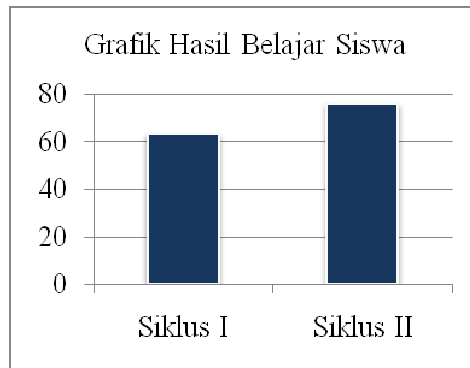
Sumbu y = persentase aktivitas siswa

Berdasarkan grafik di atas aktivitas siswa dari siklus I 70% dengan kategori baik meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori sangat baik. Pembelajaran pecahan sederhana melalui bimbingan individual dapat memudahkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan sehingga pada akhirnya memacukeinginannya untuk belajar sehingga pembelajaran berjalan cepat, dan efektif serta penuh kreativitas yang menyenangkan dan mencerdaskan.

3. Tindakan kelas dengan melalui bimbingan individual untuk meningkatkan hasil belajar pecahan sederhana di kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Kertak Hanyar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai sebagaimana terlihat pada grafik berikut.

Grafik 4.3 Hasil Belajar Siswa



Keterangan :

Sumbu x = siklus PTK

Sumbu y = rata-rata hasil belajar siswa

Hasil tes belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 63,3 yang berarti berada dalam klasifikasi baik/minimal dan masih di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Siklus kedua meningkat dengan rata-rata 76,1, yang berarti berada dalam klasifikasi baik sekali/optimal dan sudah di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Analisis hasil data di atas memberikan petunjuk agar proses belajar mengajar dapat berhasil baik. Siswa diajak belajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dan kemudian diberi bimbingan secara individu sehingga mudah menerima dan menyerap pembelajaran yang disampaikan. Siswa menjadi lebih cepat dalam menyerap pembelajaran dibandingkan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.